

# Pengaruh Efektivitas Pajak Parkir & Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung

Sheila Fahriani Nasukhah, Diamonalisa Sofianty

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

JL. Tamansari No 1 Bandung 40116

Sheilafahriani1@gmail.com, diamonalisas@gmail.com

**Abstract**—The largest source of state revenue is tax revenue. This study aims to determine the effect of parking tax effectiveness & land and building tax effectiveness on the effectiveness of local revenue. This study took data from the Regional Revenue Management Agency of Bandung City using the year and month reporting data for the 2015-2018 period. The research method used is descriptive and verification approaches. Hypothesis testing is carried out using multiple regression methods with the help of the SPSS 25 program. The results of this study indicate that the effectiveness of parking tax does not have a significant effect on the effectiveness of local revenue and the effectiveness of land and building taxes has a significant effect on the effectiveness of local revenue. However, simultaneously the effectiveness of the parking tax & the effectiveness of the land and building tax have a significant effect on the effectiveness of local revenue.

**Keywords**—*effectiveness of parking tax receipts, effectiveness of land and building tax receipts, effectiveness of local native income receipts*

**Abstrak**—Sumber pendapatan negara yang paling besar adalah penerimaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak parkir & efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah. Penelitian ini mengambil data di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung dengan menggunakan data laporan tahun serta bulannya periode 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dan efektivitas pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah. Namun secara simultan efektivitas pajak parkir & efektivitas pajak bumi dan bangunan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

**Kata Kunci**—*efektivitas pajak parkir, efektivitas pajak bumi dan bangunan, efektivitas pendapatan asli daerah*

## I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap negara memiliki sumber pendapatan untuk membangun negaranya. Salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan adalah dengan mengumpulkan pajak. Perpajakan merupakan sumber dana untuk pelaksanaan rencana di negara bagian untuk

merealisasikan rencana tersebut. Negara Republik Indonesia terbagi atas provinsi dan provinsi yang terdiri atas daerah dan kota. Setiap daerah memiliki hak dan kewajiban untuk mengatur otonomi daerahnya, oleh karena itu setiap daerah mempunyai rencana untuk meningkatkan pendapatan daerahnya masing-masing.

Menurut Mardiasmo (2002: 132), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh dari dinas perpajakan daerah, pajak daerah, badan usaha milik daerah, pengelolaan kekayaan daerah tersendiri dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Di dalam undang-undang nomor 33 tahun 2004 Pasal 5 dan 6 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah disebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan. Pendapatan Asli daerah sendiri terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain PAD yang sah. Kota Bandung mempunyai instansi untuk memungut pajak daerah dan retribusi daerah yang mana instansi pemerintah tersebut adalah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).

Menurut Priana Kepala Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung menyerah karena pemasukan pajak termasuk pajak parkir tak mencapai target pendapatan asli daerah pada tahun 2015. Sampai akhir Desember 2015, paling banter tercapai 90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1,6 Triliun. Faktor tidak tercapainya target di antaranya daya beli menurun dan target terlalu tinggi. Gencarnya razia kepada penunggak pajak dan kepada yang belum bayar pajak tetap tak mencapai target. (tribunnews.com Sabtu 12/12/2015)

Ketua BPPD Ema menjelaskan bahwa pendapatan pajak kota Bandung paling besar pada tahun 2018 berasal dari pajak bumi dan bangunan salah satunya melalui program sensus PBB yang sudah berlangsung sejak tahun 2017. Sehingga hal itu mampu mendongkrak pajak dari sector PBB dari sebelumnya hanya Rp578 Miliar menjadi Rp700,5 Miliar upaya lainnya adalah menambah tapping box di beberapa tempat. Bahkan untuk tahun ini rencananya akan ditambah 375 tapping box dengan total anggaran mencapai Rp3 Miliar. (Detik News.com Selasa 17/04/2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak parkir terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung?

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak parkir terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung

## II. LANDASAN TEORI

### A. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas pendaptan asli daerah adalah untuk memahami seberapa jauh penerimaan dari realisasi pajak bumi dan bangunan terhadap target pajak bumi dan bangunan yang sudah diatur oleh pemerintah daerah. Jika realisasi itu lebih besar dari target atau sesuai maka akan menambah jumlah pendapatan pajak bumi dan bangunan. Sehingga efektivitas pajak bumi dan bangunan dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{efektivitas PBB} = \frac{\text{realisasi penerimaan PBB}}{\text{target penerimaan PBB}} \times 100\%$$

(Halim, 2004:164)

### B. Efektivitas Pajak Parkir

Efektivitas pajak parkir adalah untuk memahami seberapa jauh penerimaan dari realisasi pajak parkir terhadap target pajak parkir yang sudah diatur oleh pemerintah daerah. Jika realisasi itu lebih besar dari target atau sesuai maka akan menambah jumlah pendapatan pajak parkir. Sehingga efektivitas pajak parkir dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{efektifita} = \frac{\text{realisasi penerimaan pajak parkir ke - n}}{\text{target penerimaan pajak parkir tahun ke - n}} \times 100\%$$

(Memah, 2013:27)

### C. Efektivitas Pajak Bumi Dan Bangunan

Efektivitas pajak bumi dan bangunan adalah untuk mengetahui seberapa jauh penerimaan dari realisasi pajak bumi dan bangunan terhadap target pajak bumi dan bangunan yang telah diatur oleh pemerintah daerah. Jika realisasi itu lebih besar dari target atau sesuai maka akan menambah jumlah pendapatan pajak bumi dan bangunan. Sehingga efektivitas pajak bumi dan bangunan dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{efektivitas PBB} = \frac{\text{realisasi penerimaan PBB}}{\text{target penerimaan PBB}} \times 100\%$$

(Halim, 2004:164)

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang terdiri dari efektivitas pajak parkir dan efektivitas pajak bumi & bangunan (PBB) terhadap efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandung. Untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil regresi berganda dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINEAR

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.819	0.052
	EPAR	1.69	0.001
	EPBB	0.001	0

Dari tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut :

$$\text{EPAD} = 1,819 + 1,690 \text{ EPAR} + 0,003 \text{ EPBB} + e$$

Dimana :

EPAD : Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

EPAR : Efektivitas Pajak Parkir

EPBB : Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan

e : Error

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah efektivitas pajak parkir dan efektivitas pajak bumi dan bangunan (PBB) secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap efektivitas pendapatan asli daerah (PAD). Berikut hasil dari output SPSS dalam uji F:

TABEL 2. HASIL Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.492	2	.246	31.437	.000 <sup>b</sup>
Residual	.352	45	.008		
Total	.845	47			

Sumber : Output SPSS 25 diolah oleh penulis

Menurut tabel 2 diatas, nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) yang berarti terjadi penolakan Ho, dapat diartikan efektivitas pajak parkir dan efektivitas pajak bumi dan bangunan mengalami pengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah secara bersama-sama (simultan).

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah efektivitas pajak parkir dan efektivitas pajak bumi dan bangunan (PBB) secara masing-masing berpengaruh atau tidak terhadap efektivitas pendapatan asli daerah (PAD). Berikut hasil dari output SPSS dalam uji t :

TABEL 3. HASIL Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.819	.052		35.319	.000
	EPAR	1.690	.001	.003	.032	.975
	EPBB	.001	.000	.793	8.536	.000

Sumber : Output SPSS 25 diolah oleh penulis

Menurut hasil pengolahan tabel 3, dapat dilihat bahwa t-hitung yang dihasilkan efektivitas pajak parkir adalah sebesar 0,032 dan nilai sig. 0,975. Sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa nilai signifikan pajak parkir lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,975 > 0,05), sehingga Ho diterima. Dengan begitu bahwa efektivitas pajak parkir tidak

mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

Efektivitas pajak bumi dan bangunan t-hitung sebesar 8,536 dan nilai sig. 0,000. Sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa nilai signifikan efektivitas pajak bumi dan bangunan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,000 < 0,05), sehingga Ho ditolak. Dengan begitu bahwa efektivitas pajak bumi dan bangunan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan variabel efektivitas pajak parkir & efektivitas pajak bumi dan bangunan (PBB) terhadap variabel efektivitas pendapatan asli daerah (PAD). Besarnya pengaruh dapat dilihat di tabel berikut :

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.583	.564	.08850

Sumber : Output SPSS 25 diolah oleh penulis

Menurut tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai R square sejumlah 0,583 atau 58,3% yang diperoleh dari 0,583 x 100%. Angka ini membuktikan bahwa efektivitas pajak parkir dan efektivitas pajak bumi dan bangunan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 58,3% terhadap efektivitas pendapatan asli daerah di Kota Bandung, sedangkan sisanya 41,7% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel efektivitas pajak parkir dan efektivitas pajak bumi dan bangunan.

**A. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian yang membuktikan bahwa efektivitas pajak parkir tidak mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah di kota Bandung. Dengan ini, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis rasio efektivitas rata-rata pajak parkir periode tahun pengamatan 2015-2018 sebesar 96,95% dikategorikan efektif karena hasil pencapaian rasio efektivitas diantara 91%-100%. Hal ini diakibatkan realisasi pajak parkir pada periode pengamatan 2015-2018 belum sampai target yang ditentukan oleh pemerintah. Menurut Priana Kepala Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung menyerah karena pembayaran pajak termasuk pajak parkir tidak mencapai target pendapatan asli daerah pada tahun 2015. Sampai akhir Desember 2015, paling tinggi tercapai 90% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1,6 Triliun. Faktor tidak tercapainya target adalah daya beli menurun dan target terlalu tinggi. Gencarnya razia kepada penunggak pajak dan kepada yang belum bayar pajak tetap tak mencapai target.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Iftakhur Rizqiyah (2015) yang mengungkapkan bahwa efektivitas pajak parkir tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Frenky Furwanto (2013) yang mengungkapkan bahwa pajak parkir mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Mourin M. Mosal (2013) pun menunjukkan efektivitas pajak parkir mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan hasil pengujian yang membuktikan bahwa efektivitas pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah di Kota Bandung. Dengan ini, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis rasio efektivitas rata-rata pajak bumi dan bangunan periode pengamatan 2015-2018 sebesar 91,48% dikategorikan efektif karena hasil pencapaian rasio diantara 91%-100%. Maka dari itu, efektivitas pajak bumi dan bangunan dapat menjadi faktor pajak daerah dalam penentuan pendapatan asli daerah Kota Bandung pada tahun 2015-2018 secara perbulan.

Faktor penyebab terjadinya pengaruh efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah adalah pendapatan pajak kota Bandung paling besar pada tahun 2018 berasal dari pajak bumi dan bangunan salah satunya melalui program sensus PBB yang sudah berlangsung sejak tahun 2017. Sehingga hal itu mampu mendorong pajak dari sektor PBB dari sebelumnya hanya Rp578 Miliar menjadi Rp700,5 Miliar. Upaya lainnya adalah dengan menambah tapping box di beberapa tempat. Bahkan untuk tahun 2018 rencananya akan ditambah 375 tapping box dengan total anggaran mencapai Rp3 Miliar. Fungsi dari tapping box adalah mencegah kebocoran setiap transaksi wajib pajak sebagai dasar perhitungan pajak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anggara Sari (2010) yang menyatakan bahwa efektivitas pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung, hasil penelitian ini didukung oleh persamaan yang sama dimana menggunakan rumus rasio efektivitas. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh NM Lestarie (2017) yang menyatakan bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Agus Firmansyah (2018) menunjukkan adanya pengaruh signifikan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah.

#### IV. KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian dan pembahasan pengaruh efektivitas pajak parkir & efektivitas pajak bumi dan bangunan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung periode tahun 2015-2018, sehingga dapat ditarik kesimpulannya yaitu :

Efektivitas pajak parkir tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah

periode 2015-2018.

Efektivitas pajak bumi dan bangunan mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah periode 2015-2018.

#### V. SARAN

##### A. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini tidak hanya harus fokus pada variabel yang sama, namun variabel lain dapat diubah atau ditambahkan agar dapat berdampak pada efektivitas pajak daerah.
2. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian melalui diskusi yang sama di masa mendatang, disarankan untuk memperpanjang waktu penggunaan. Bertujuan untuk menguraikan efektivitas pajak daerah.

##### B. Saran Praktis

Penulis dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi untuk memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Pemerintah Kota Bandung harus terus mengembangkan kinerjanya, misalnya dengan menyampaikan pelatihan kepada wajib pajak secara kontinyu tentang pajak daerah terutama pajak parkir dan pajak bumi dan bangunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bastian. (2002). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba 4.
- [2] Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014-2016.
- [3] Furwanto, F. (2013). *Pengaruh Pajak Parkir dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru*.
- [4] Gujarati. (2003). *Ekonometrika Dasar*. 172.
- [5] Halim, A. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba 4
- [6] Mardiasmo. (2002). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Rizqiyah, I. (2015). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang (2009-2013).
- [8] Sari, Y. A. (2010). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung